

**PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK
KARAKTER RELIGIUS SISWA KELAS V
DI MI NU BUSTHANUTHOLIBIN CERIAH JATINEGARA TEGAL**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Oleh:

AZMUL FIOOH

2023213020

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

2017

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : AZMUL FIQOH

N I M : 2023213020

J u r u s a n : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Kelas V MI NU Bustanutholibin Cerih Jatinegara Pegal*" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila dikemudian hari terungkap bahwa skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarannya.

Pekalongan, 15 November 2017

Yang Menyatakan



AZMUL FIQOH

NIM. 2023213020

Umum Budi Karyanto, M.Hum
Perum Gama Permai
Jl. Parahyangan No. 21 Tirto
PEKALONGAN

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Azmul Fiqoh

Pekalongan, 2 November 2017

Kepada :

Yth. Dekan FTIK

c/q : Ketua Jurusan PGMI

Di Pekalongan

Assalamu'alaikumWr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **AZMUL FIQOH**

: **2023213020**

: **PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DALAM
MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA KELAS V MI
NU BUSTANUTTHOLIBIN CERIH JATINEGARA TEGAL**

Demikian permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Assalamualaikum Wr.Wb.

Pembimbing I



Umum Budi Karyanto, M.Hum

NIP. 197107012005011002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

PEKALONGAN Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423428

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : AZMUL FIQOH
NIM : 2023213020
Judul Skripsi : PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA KELAS V DI MI NU BUSTANUTTHOLIBIN CERI H JATINEGARA TEGAL

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 4 Desember 2017 dan dinyatakan lulus serta diterima sebagai bagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Muda (S1) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

Ely Mufidah, M.S.I.

NIP.19800422 200312 2 002

Penguji II

Riskiana, M.Pd.

NIP.19760612 199903 2 001

Pekalongan, 28 Desember 2017

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP.19530112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang kepada seluruh semesta alam. Nabi Muhammad Saw sang kekasihnya yang telah menjadi suri tauladan bagi seluruh umat.
2. Kedua orang tercinta Ayahanda Mudhofir dan Ibunda Rochatin yang telah mencurahkan kasih sayang dan dukungan berupa moral, material, dan spiritual yang selalu mereka berikan padaku, telah mengantarkanku pada kondisi saat ini.
3. Kakak dan adikku yang senantiasa menyemangati dan mendukungku terima kasih atas do'anya.
4. Teman-teman PGMI kelas O. Terimakasih telah memberiku segudang pengalaman dan pengetahuan yang berharga.
5. Teman-teman PPL di SD Mayangan 01 Pekalongan dan teman-teman KKN desa Kambangan, Blado, Batang. Kenangan indah bersama kalian tak akan pernah kulupakan.
6. Teman-teman kos Baetul Janati dan kos Tazkiyatul Qirani yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.



MOTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ

اللَّهِ كَثِيرًا

Artinya: *Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah. (QS. Al-Ahzab: 21)*¹

¹ Departemen Agama, R.I, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang: Kumudasmoro Grafindo, 1994), hlm. 421.

ABSTRAK

Fiqoh, Azmul, 2017. *Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas V MI NU Bustanutholibin Cerih Jatinegara Tegal*. Skripsi Fakultas Tarbiyah PGMI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Umum Budi Karyanto M.Hum.

Kata kunci: Pembelajaran akidah akhlak, pembentukan karakter religius siswa.

pembelajaran akidah akhlak dewasa ini masih dihadapkan pada sejumlah permasalahan, antara lain pendekatan pembelajaran akidah akhlak yang cenderung masih bersifat normatif dan teoretis sehingga kurang menyentuh pada kehidupan sehari-hari (konstektual), rendahnya kreatifitas guru untuk pengajaran kurikulum dalam penggunaan metode pembelajaran yang dipakai sehingga proses pembelajaran cenderung monoton dan mebosankan bagi siswa, sarana dan prasarana pendidikan agama Islam yang kurang mendukung, peranan orang tua yang kurang dan cenderung menyerahkan sepenuhnya mengenai masalah yang dihadapi siswa kepada pihak sekolah dan guru.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dirumuskan masalah yaitu bagaimana pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak kelas v di MI NU Bustanutholibin Cerih Jatinegara Tegal?, apa saja pembentukan karakter pembelajaran akidah akhlak dalam pembentukan karakter religius siswa kelas V MI NU Bustanutholibin Cerih Jatinegara Tegal?, serta apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter siswa kelas V MI NU Bustanutholibin Cerih Jatinegara Tegal?. Adapun tujuan penelitian ini adalah mengetahui pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak dalam pembentkan karakter siswa kelas V MI NU Bustanutholibin Cerih Jatinegara Tegal, untuk mengetahui metode pembentukan karakter siswa kelas V MI NU Bustanutholibin Cerih Jatinegara Tegal, dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran akidah akhlak kelas V MI NU Bustanutholibin Cerih Jatinegara Tegal.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field research*) karena peneliti langsung terjun ke lokasi yang dijadikan objek penelitian yaitu MI NU Bustanutholibin Cerih Jatinegara Tegal. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. jenis analisis datanya adalah deskriptif.

Hasil penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak kelas V di MI NU Bustanutholibin Cerih Jatinegara Tegal menggunakan pendekatan *scientific*, dan didalamnya menggunakan metode pembelajaran ceramah, diskusi, bercerita, sosiodrama, penugasan. Metode pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran akidah akhlak kelas V di MI NU Bustanutholibin Cerih Jatinegara Tegal yaitu guru pembelajaran akidah akhlak menerapkan metode keteladanan, metode pembiasaan, metode pemberian nasehat, metode pengarahan. Selain beberapa metode tersebut ada beberapa cara atau metode yang dilakukan guru di luar pembelajaran akidah akhlak yaitu kegiatan mencium tangan guru, salat berjamaah, taddarus pagi, kegiatan PHBI, indah tiap hari jumat. Adapun faktor-faktor yang mendukung pembelajaran akidah akhlak dalam pembentukan karakter siswa kelas V MI NU Bustanutholibin Cerih Jatinegara Tegal, meliputi sarana dan prasarana, faktor keluarga yang baik, guru/pendidik, lingkungan. Sedangkan faktor yang menghambat pembelajaran akidah akhlak dalam pembentukan



karakter kelas V MI NU Bustanuttholibin Cerih Jatinegara Tegal, meliputi latar belakang siswa yang heterogen, Maraknya dunia informasi.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah menganugraahkan segala rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Meskipun dalam prosesnya banyak sekali hambatan dan halangan yang menghadang. Namun, peneliti sadari berkat pertolongan Allah SWT hambatan itu dan halangan itu dapat terlewati sehingga terselesaikan skripsi ini.

Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, teladan mulia yang membawa kita pada kehidupan yang dipenuhi terangnya cahaya ilmu pengetahuan. Penulisan skripsi ini, penulis susun dengan harapan bisa memberikan suatu wawasan baru dan menambah khasanah keilmuan dalam bidang pendidikan serta sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Strata Satu (S1) Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri.

Peneliti menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik materil maupun immateril demi terselesaikannya penulisan skripsi. Oleh karena itu, melalui skripsi ini penulis terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku rektor IAIN Pekalongan yang telah mengesahkan skripsi ini.
2. Dr. M. Sugeng Sholehudin M. Ag. Selaku Dekan Tarbiyah IAIN Pekalongan yang telah memberikan pembimbing dan menyetujui dimunaqosahkan skripsi ini.
3. Bapak Umum Budi Karyanto, M. Hum. Selaku pembimbing yang senantiasa memberi pengarahan, bimbingan, saran dan support dalam menyelesaikan skripsi ini kepada peneliti.
4. Seluruh Bapak/Ibu dosen fakultas Tarbiyah yang telah mentransfer ilmunya kepada peneliti.



5. Bapak Sobro Malisi, S.Pd.I selaku kepala sekolah MI NU Bustanutholibin Cerih Jatinegara Tegal, Ibu Raudotul Hidayah, S.Pd.I. Selaku guru pendidikan Akidah Akhlak beserta segenap guru dan staf MI NU Bustanutholibin Cerih Jatinegara Tegal yang telah berkenan memberikan tempat penelitian dan telah membantu jalannya penelitian.
6. Semua teman-teman yang telah memberikan bantuan dan motivasinya serta kepada semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu disini.

Peneliti sampaikan terima kasih atas bantuan yang telah mereka berikan kepada peneliti, peneliti hanya mampu membalas dengan ucapan “*Jazakumullah khairan katsiran*”. Semoga menjadi tambahan amal bagi mereka. Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan pembaca pada umumnya.

Pekalongan, Nopember 2017

AZMUL FIQOH
NIM 2023213020



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Peneliti.....	5
D. Kegunaan Peneliti.....	5
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	22
BAB II. PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DAN KARAKTER RELIGIUS	
A. Pembelajaran Akidah Akhlak	
1. Akidah Akhlak.....	27
2. Pembelajaran Akidah Akhlak.....	29
3. Ruang Lingkup Pembelajaran Akidah Akhlak.....	30
4. Pembelajaran akidah akhlak bagi Pembentukan Karakter.....	31
5. Materi Pembelajaran Akidah Akhlak.....	33
6. Strategi Belajar Mengajar.....	34
7. Metode Pembelajaran Akidah Akhlak.....	36
B. Karakter Religius	
1. Karakter Religius.....	38
2. Fungsi Pendidikan Karakter.....	44
3. Tujuan Pendidikan Karakter.....	46
4. Tahap Pembentukan Karakter.....	48
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter Religius.....	



.....	53
6. Peran Guru dalam Mengimplementasi Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Budaya Bangsa di Lingkungan Sekolah.....	54

BAB III HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Mi Nu Bustanuttholibin Cerih Jatinegara Tegal	
1. Profil Sekolah.....	47
2. Sejarah Berdirinya.....	48
3. Visi, Misi dan Tujuan.....	48
4. Struktur Organisasi	50
5. Sarana dan Prasarana Sekolah	51
B. Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak di Mi Bustanuttholibin Cerih Jatinegara Tegal	
1. Materi Pembelajaran Akidah Akhlak di MI NU Bustanuttholibin Cerih Jatinegara Tegal	56
2. Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak di MI NU Bustanuttholibin Cerih Jatinegara Tegal	58
C. Faktor-Faktor Yang Mendukung Dan Menghambat Pembelajaran Akidah Akhlak Pada Pembentukan Karakter Siswa.	
1. Faktor-Faktor Yang Mendukung Pembelajaran Akidah Akhlak Pada Pembentukan Karakter Siswa.....	62
2. Faktor-Faktor Yang Menghambat Pembelajaran Akidah Akhlak Pada Pembentukan Karakter Siswa.....	63

BAB IV ANALISIS PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK PADA PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS V DI MI NU BUSTANUTTHOLIBIN CERI H JATINEGARA TEGAL

A. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas V MI NU Bustanuttholibin Cerih Jatinegara Tegal	65
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembentukan Karakter Pada Pembelajaran Akidah Akhlak kelas V MI NU Bustanuttholibin Cerih Jatinegara Tegal	71

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA

1. Pedoman Wawancara
2. Transkrip Wawancara
3. Panduan Observasi dan Dokumentasi
4. Surat Penunjukan Pembimbing
5. Surat Izin Penelitian
6. Surat Keterangan Penelitian
7. Daftar Riwayat Hidup.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan siswa, sehingga didalamnya terdapat kegiatan memilih, menetapkan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan. Penetapan dan pengembangan metode ini didasarkan pada kondisi pengajaran yang ada kegiatan ini pada dasarnya merupakan inti dari perencanaan pembelajaran.¹

Pembelajaran akidah akhlak adalah salah satu mata pelajaran PAI yang merupakan peningkatan dari akidah dan akhlak yang telah dipelajari oleh siswa di Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar. Secara substansial pelajaran akidah akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk mempelajari dan mempraktikkan akidahnya dalam bentuk pembiasaan untuk melakukan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari.²

Akidah akhlak pada dasarnya menekankan penanaman iman. Pendidikan tersebut diberikan dengan mengikuti tuntutan bahwa agama diajarkan kepada manusia dengan visi untuk mewujudkan manusia yang bertakwa kepada Allah Swt.³ Namun, pembelajaran akidah akhlak dewasa ini masih dihadapkan pada sejumlah permasalahan, antara lain pendekatan

¹ Hamzah B Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm 2.

² Menteri Agama Republik Indonesia, Peraturan Menteri Agama RI Nomor 000912, *Kurikulum Madrasah : Mata Pelajaran Agama Islam* (Jakarta, 2013), hlm. 41

³ Zaenal Abidin E.P dan Neneng Habibah, *Pendidikan Agama Islam Dalam Perspektif Multikulturalisme*, (Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama, 2009), hlm 12.

pembelajaran akidah akhlak yang cenderung masih bersifat normatif dan teoretis sehingga kurang menyentuh pada kehidupan sehari-hari (kontektual), rendahnya kreatifitas guru untuk pengajaran kurikulum dalam penggunaan metode pembelajaran yang dipakai sehingga proses pembelajaran cenderung monoton dan mebosankan bagi siswa, sarana dan prasarana pendidikan agama Islam yang kurang mendukung, peranan orang tua yang kurang dan cenderung menyerahkan sepenuhnya mengenai masalah yang dihadapi siswa kepada pihak sekolah dan guru.⁴

Kegiatan pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah merupakan serangkaian proses yang terdiri dari perencanaan, proses pembelajaran dan evaluasi yang kesemuanya memiliki kesinambungan antara yang satu dengan yang lainnya yang berorientasi pada terbentuk karakter murid yang religius dan bersikap sosial dalam tingkah laku kehidupan sehari-hari. Namun pada kenyataannya masih banyak murid di MI tersebut yang memiliki berbagai macam perbedaan kemampuan dalam menangkap dan mengimplementasikan materi pembelajaran akidah akhlak yang disampaikan oleh guru/tenaga pengajar. Hal ini mungkin terjadi karena ada beberapa faktor, diantaranya faktor kondisi lingkungan belajar, sarana dan prasarana, metode penyampaian materi, dan tingkat kecerdasan.

Pembelajaran akidah akhlak di MI NU Bustanutholibin seringkali masih mengandalkan metode ceramah. Hal inilah yang menjadi salah satu

⁴ Choirul Fuat Yusuf, *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Rosdakarya, 2012) hlm. 21

akibat siswa kurang mampu menerima materi pembelajaran akidah akhlak dan membentuk karakter pada diri mereka.

Pendidikan karakter adalah upaya yang terencana untuk menjadikan siswa mengenal, peduli dan menginternalisasi nilai-nilai sehingga siswa berperilaku sebagai insan kamil.⁵ Pendidikan karakter memiliki tujuan yang pasti apabila berpijak dari nilai-nilai karakter dasar tersebut. Karakter dasar tersebut adalah cinta kepada Allah dan ciptaannya, tanggung jawab, jujur hormat dan santun, kasih sayang dan peduli dan kerja sama.⁶

Untuk mewujudkan dan terciptanya keberhasilan dalam proses belajar mengajar disekolah dalam membentuk karakter siswa, memerlukan upaya yang efektif dan langkah-langkah strategi yang dilakukan oleh pihak lembaga pendidikan, kepala sekolah, guru-guru maupun praktisi pendidikan dalam membentuk karakter siswa. Oleh karena itu, pendidikan karakter harus ditanamkan kepada siswa guna membentuk watak, kecakapan, kemampuan potensi mereka menjadi manusia yang memiliki karakter yang baik, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta memiliki kepribadian mulia dalam kepribadiannya.

Ada 18 nilai dalam pendidikan karakter menurut Departemen Pendidikan Nasional adalah: Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, Kreatif, Mandiri, Demokratis, Rasa Ingin Tahu, Semangat Kebangsaan, Cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.

⁵ Hudiyono, *Membangun Karakter Siswa*, (Jakarta, Penerbit Erlangga, 2012), hlm 24

⁶ Anas Salahudin dan Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa* (Bandung, CV PUSTAKA SETIA, 2013), hal 179

Mengingat di MI NU Bustanuttholibin masih terdapat beberapa siswa yang memiliki karakter kurang terpuji. Misalnya bertutur kata yang kurang sopan, bertingkah laku yang negatif (mencaci maki, memukul, dll) terhadap teman di lingkungan sekitar. Maka disini dapat dijadikan suatu penelitian sejauh manakah realitas pendidikan karakter religius siswa di MI NU Bustanuttholibin setelah mereka melaksanakan pembelajaran akidah akhlak.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis terdorong untuk mengkaji penelitian tentang “**Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Kelas V di MI NU Bustanuttholibin Cerih Jatinegara Tegal**”, dengan alasan sebagai berikut:

1. Pendidikan agama Islam akan memberi pengaruh bagi pembentukan jiwa keagamaan pada anak. Karena itu sekolah harus mampu menciptakan generasi penerus yang berakhlak mulia melalui pendidikan agama.
2. Pentingnya penerapan pembelajaran akhlak terhadap para siswa di MI NU Bustanuttholibin Cerih Jatinegara Tegal.
3. Pentingnya penanaman tingkah laku yang baik pada generasi muda melalui kegiatan pembelajaran Akhlak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan pokok yang hendak dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak dalam membentuk karakter religius siswa kelas V di MI NU Bustanuttholibin Cerih Jatinegara Tegal?

2. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk karakter religius siswa kelas V di MI NU Bustanutholibin Cerih Jatinegara Tegal?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak dalam pembentukan karakter siswa kelas V religius di MI NU Bustanutholibin Cerih Jatinegara Tegal
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pembelajaran Akidah Akhlak dalam membentuk karakter religius siswa kelas V di MI NU Bustanutholibin Cerih Jatinegara Tegal

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Secara Teoretis
 - a. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bagi para guru dan calon guru khususnya yang berkecimpung dengan pelajaran akidah akhlak.
 - b. Sebagai masukan guru dan calon guru untuk dijadikan bahan pertimbangan dan perencanaan dalam penanaman nilai pendidikan karakter.
 - c. Diharapkan dapat memperkaya khasanah Ilmu pengetahuan terutama dalam pembelajaran akidah akhlak.



2. Secara Praktis

- a. Bagi penulis dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan secara langsung tentang peran mata pelajaran akidah akhlak dalam menanamkan nilai pendidikan karakter siswa.
- b. Bagi guru dan calon guru sebagai bahan pertimbangan guna mengoptimalkan peran mata pelajaran akidah akhlak dalam menanamkan nilai pendidikan karakter siswa.

E. Tinjauan Pustaka

1. Landasan Teori

Pendidikan karakter, menurut Thomas Lickona adalah pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang, yaitu tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati hak orang lain, kerja keras dan sebagainya.⁷ Oleh karena itu, jika sejak kecil anak sudah dibiasakan untuk mengenal karakter positif, maka akan tumbuh menjadi pribadi yang tangguh, percaya diri dan empati, sehingga anak akan merasa kehilangan jika dia tidak melakukan kebiasaan baiknya tersebut. Itulah sebabnya dalam tahap pembentukan karakter sangat diperlukan perhatian yang lebih pada pendidikan anak.

2. Tujuan Pendidikan Karakter

Secara operasional tujuan pendidikan karakter dalam *setting* sekolah sebagai berikut

⁷ Johansyah, *Pendidikan Karakter dalam Islam*, (Banda Aceh: *Jurnal Pendidikan Islam IAIN Ar Raniry*, Vol 11 No 1, Agustus, 2001), hal 90.

- a. Memperkuat dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan yang dianggap penting perlu sehingga menjadi kepribadian kepemilikan siswa yang khas sebagaimana nilai-nilai yang dikembangkan.
- b. Mengoreksi perilaku siswa yang tidak bersesuaian dengan nilai-nilai yang dikembangkan oleh sekolah.
- c. Membangun koneksi yang harmoni dengan keluarga dan masyarakat dalam memerankan tanggung jawab karakter bersama.⁸

Kata religius berakar dari kata religi (religion) yang artinya taat pada agama, religius adalah kepercayaan atau keyakinan pada sesuatu kekuatan kodrati di atas kemampuan manusia. Jadi karakter religius dalam islam adalah berperilaku dan berakhlak sesuai dengan apa yang diajarkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Menurut Kemendiknas, karakter religius merupakan sebuah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleransi terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun dengan agama lain.⁹

Kementerian Lingkungan Hidup (dikutip oleh Thontowi, 2012) menjelaskan 5 (lima) aspek religius dalam Islam, yaitu

1. Aspek iman, menyangkut keyakinan dan hubungan manusia dengan Tuhan, malaikat, para nabi dan sebagainya.
2. Aspek Islam, menyangkut frekuensi, intensitas pelaksanaan ibadah yang telah ditetapkan, misalnya sholat, puasa dan zakat.

⁸ Novan Ardy Wiyani, *Membumikan Karakter di SD*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 70-72

⁹Marchella Pramadhana, "Definisi Religius Menurut Para Ahli "<http://www.definisimenurutparaahli.com/pengertian-religius> (Diakses tanggal 6 juni 2017)

3. Aspek ihsan, menyangkut pengalaman dan perasaan tentang kehadiran Tuhan, takut melanggar larangan dan lain-lain.
4. Aspek ilmu, yang menyangkut pengetahuan seseorang tentang ajaran-ajaran agama.
5. Aspek amal, menyangkut tingkah laku dalam kehidupan bermasyarakat, misalnya menolong orang lain, membela orang lemah, bekerja dan sebagainya

3. Proses Pembentukan Karakter Religius

Pembentukan yaitu proses, cara, perbuatan membentuk. Pada prinsipnya, pendidikan karakter tidak berdiri sendiri sebagai satu mata pelajaran, tetapi terintegrasi dalam kegiatan pengembangan diri, budaya sekolah, dan mata pelajaran.¹⁰ Upaya dalam pembentukan karakter menuju terbentuknya akhlak mulia dalam diri siswa ada tiga tahapan strategi yang harus dilalui, diantaranya:

- a. *Moral Knowing/learning to know*: tahapan ini merupakan langkah pertama dalam pendidikan karakter. Dalam tahapan ini tujuan diorientasikan pada penguasaan pengetahuan tentang nilai-nilai. Siswa harus mampu: membedakan nilai-nilai akhlak mulia dan akhlak tercela serta nilai-nilai universal: memahami secara logis dan rasional (bukan secara dogmatis dan doktriner) pentingnya akhlak mulia dan bahaya akhlak tercela dalam kehidupan: mengenal sosok nabi Muhammad Saw sebagai figur teladan akhlak mulia melalui hadist-hadist dan sunahnya.

¹⁰ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.112.

- b. *Moral loving/moral felling*: belajar mencintai dengan melayani orang lain. Belajar mencintai dengan cinta tanpa syarat. Tahapan ini dimaksudkan untuk menumbuhkan rasa cinta dan rasa butuh terhadap nilai-nilai akhlak mulia. Dalam tahapan ini yang menjadi sasaran guru adalah dimensi emosional siswa, hati atau jiwa bukan lagi akal, rasio dan logika.
- c. *Moral doing/learning to do*: inilah puncak keberhasilan penanaman karakter, siswa mempraktikkan nilai-nilai akhlak mulia itu dalam perilakunya sehari-hari. Siswa menjadi sopan, ramah, hormat, penyayang, jujur adil dan seterusnya.

Adapun strategi yang dapat digunakan dalam menciptakan budaya yang religius yaitu: memberikan contoh, membiasakan hal-hal yang baik, menegakkan disiplin, memberikan motivasi, memberikan hadiah terutama psikologis, menghukum (mungkin dalam ranah kedisiplinan) penciptaan suasana religius yang berpengaruh bagi pertumbuhan anak.¹¹

4. Akidah Akhlak

a. Pendidikan Akidah Akhlak

Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah adalah salah satu mata pelajaran PAI yang merupakan peningkatan dari akidah dan akhlak yang telah dipelajari oleh siswa di Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar. Secara substansial pelajaran akidah akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk mempelajari dan mempraktikkan

¹¹ Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm 112.

akidahnya dalam bentuk pembiasaan untuk melakukan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari.

Al-akhlak Al-karimah ini sangat penting dipraktikkan dan dibiasakan oleh siswa dalam kehidupan individu, bermasyarakat dan berbangsa, terutama dalam rangka mengantisipasi dampak negatif dari era globalisasi dan krisis multidimensional yang melanda bangsa dan Negara Indonesia.

Pembelajaran Akidah Akhlak bertujuan untuk.

- 1) Menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, pembiasaan, serta pengalaman siswa tentang Akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah Swt.
- 2) Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun social, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.

b. Ruang Lingkup Akidah Akhlak

Ruang lingkup akidah akhlak meliputi:

- 1) Aspek akidah terdiri atas dasar dan tujuan akidah Islam, sifat-sifat Allah, al-asma' al-husna, iman kepada Allah, kitab-kitab Allah, Rasul-rasul Allah, hari akhir serta qada dan qadar.

- 2) Aspek akhlak terpuji yang terdiri atas bertauhid, ikhlas, taat, khauf, taubat, tawakal, ikhtiyar, shabar, syukur, qanaah, tawaddu, khusnudzon, tasamuh, berilmu, kreatif, produktif, dan pergaulan remaja.
- 3) Aspek akhlak tercela meliputi kufur, syirik, riya, nifaaq, anaaniah, putus asa, ghadlab, tamak, takabbur, hasad, dendam, ghibah, fitnah, dan namimah.¹²

c. Pendidikan Akidah Akhlak bagi Pembentukan Karakter

Jika dipahami pendidikan karakter sebagai sebuah dimensi dari kinerja lembaga pendidikan, setiap momen dalam pendidikan dapat dijadikan wahana pendidikan nilai yang berguna bagi pertumbuhan karakter siswa itu. Itu sebabnya, bisa pula dikatakan bahwa dalam setiap pembelajaran terdapat fungsi *pedagogis* dan *educative* dalam konteks pembentukan karakter.

Terkait pendidikan akidah akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk mempelajari dan mempraktikkan akidahnya dalam bentuk pembiasaan untuk melakukan akhlak terpuji dan menginternalisasikan nilai-nilai luhur seperti nilai keutamaan, nilai kerja keras, nilai cinta tanah air, nilai demokrasi, nilai kesatuan, menghidupi nilai-nilai moral, dan nilai-nilai kemanusiaan dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan melihat kontribusi pendidikan akidah akhlak seperti halnya yang telah disebutkan diatas, maka setidaknya ada kesamaan tujuan

¹²Menteri Agama Republik Indonesia, Peraturan Menteri Agama RI Nomor 000912, *Kurikulum Madrasah : Mata Pelajaran Agama Islam* (Jakarta, 2013), hlm. 41

dengan pendidikan karakter, karena tujuan pendidikan karakter yang paling esensial adalah membentuk manusia yang bermoral dan terbuka untuk bekerja sama dengan yang lain. Oleh karena itu pendidikan akidah akhlak bersifat suportif atas pendidikan karakter, demikian juga sebaliknya. Paling tidak ada dua alasan mengapa pendidikan akidah akhlak memiliki peran yang penting dalam pendidikan karakter, yaitu:

Pertama, karena sikap hidup keberagaman dapat menjadi fondasi kokoh bagi pelaksanaan pendidikan karakter, terutama agama akan menjadi dasar kokoh tak tergoyahkan bagi pelaksanaan nilai-nilai moral tersebut diyakini sebagai berasal dari perintah dari Tuhan sendiri.

Kedua, pendidikan karakter sesungguhnya bukan sekedar hubungan horizontal antara individu dengan individu lain, tapi antara individu yang memiliki hubungan vertical dengan Allah yang dipercayai dan diimani.

d. Materi Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas V

1) Membasahi lisan dengan banyak menyebut kalimat tayyibah.

Meyakini kebesaran Allah Swt, melalui kalimat tayyibah (Al-hamdulillah dan Allahu Akbar). Terbiasa membaca kalimat tayyibah (Al-hamdulillah dan Allahu Akbar) sesuai ketentuan Syar'i.

2) Mengenal Allah melalui Asmaul Husna.

Meyakini Allah swt, sebagai Ar-Rozzaq, Al-Fattah, Asy-Syakur, Al-Mughniy. Mencotoh sifat Allah Swt sebagai Ar-Rozzaq, Al-Fattah, Asy-Syakur, Al-Mughniy.

3) Mengenal hari yang dijanjikan.

Meyakini adanya hari akhir, menunjukkan perilaku orang yang beriman pada hari akhir.¹³

- 4) Berakhlak di tempat ibadah dan di tempat umum.

Menghayati akhlak yang baik ketika di tempat ibadah dan di tempat umum. Membiasakan akhlak yang baik ketika ditempat ibadah dan di tempat umum.¹⁴

5. Penelitian yang Relevan

Penelitian dari saudari Nurul Hidayah yang berjudul “Peran Guru PAI Bagi Pembentukan Karakter Siswa di Madrasah Tsanawiyah YMI Wonopringgo Kabupaten Pekalongan” menyebutkan bahwa peran guru PAI bagi pembentukan karakter siswa di Madrasah Tsanawiyah YMI Wonopringgo Kabupaten Pekalongan ditunjukkan dengan bentuk-bentuk berupa peran sebagai suri tauladan, inspirator, motivator, disminator, dan evaluator bagi para siswa di Madrasah Tsanawiyah.¹⁵ Dalam penelitian ini membahas memfokuskan pada peran guru PAI. Sedangkan penelitian yang penulis tulis ini lebih fokus terhadap bagaimana cara kerja guru dan peran pembelajaran akidah akhlak dalam pembentukan karakter.

Penelitian dari saudari Ilmi Fitri Royani tahun 2015 tentang “Peranan Sistem *Full Day School* Dalam Pembentukan Karakter Anak di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni Pekalongan” menyatakan bahwa

¹³ Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, Buku Guru Akidah Akhlak Pendekatan Saintifik Kurikulum 13, Cet ke-1 (Jakarta, 2015). Hlm 14

¹⁴ Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, Buku Guru Akidah Akhlak Pendekatan Saintifik Kurikulum 13, Cet ke-1 (Jakarta, 2015). Hlm 42.

¹⁵ Nurul Hidayah, *Peran Guru Pai Bagi Pembentukan Karakter Siswa di Madrasah Tsanawiyah YMI Wonopringgo Kabupaten Tegal, Skripsi* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2016), hlm. 84



pendidikan karakter tidak hanya diajarkan pada tema pembelajaran yang berdiri sendiri, melainkan pada semua tema pembelajaran. Nilai-nilai karakter yang diajarkan diantaranya adalah cinta kepada Allah Swt, disiplin, tanggung jawab, mandiri, jujur, hormat dan santun, percaya diri, kreatif, toleransi dan kerja sama.¹⁶Dalam penelitian ini pembahasan memfokuskan pada sistem *Full Day School* berbeda dengan penelitian yang penulis tulis karena lebih memfokuskan pada pembelajaran akidah akhlak.

Dalam kaitannya tentang karakter tingkah laku siswa penelitian terdahulu yang dijadikan referensi adalah Jurnal milik Harbel dari e-Journal Sosiatri-Sosiologi yang berjudul “Peran Guru Kelas Membangun Perilaku Sosial Siswa Kelas V Sekolah Dasar 005 Di Desa Setarap Kecamatan Malinau Selatan Hilir Kabupten Malinau”. Yang berisi Peran guru kelas membangun perilaku sosial siswa dengan cara mendidik, meliputi:

1. Memberi nasehat dalam memberi nasehat respon siswa terhadap nasehat guru sangat baik walaupun ada beberapa siswa yang tidak mengikuti nasehat yang guruberikan
2. Membangun motivasi dalam memberikan motivasi sudah terlaksana dengan baik dan respon siswa juga sangat baik.
3. Membangun sikap mandiri dalam membangun sikap mandiri sudah dibangun pada siswa juga mempunyai respon yang baik walau hanya tidak semua siswa yang mempunyai sikap mandiri.

Peran guru dalam membangun suasana kondusif meliputi:

¹⁶ Ilmi Fitri Royani, *Peranan Sistem Full Day School Dalam Pembentukan Karakter Anak di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni Pekalongan, Skripsi* (Pekalongan: 2015), hlm. 75

1. Memberikan rasa nyaman saat mengajar sudah terlaksana dengan baik.,
2. Membangun semangat belajar siswa sudah dibangun oleh guru dan terlaksana dengan baik
3. Membangun kreasi siswa telah dilaksanakan dengan baik.¹⁷

Penelitian yang ditulis oleh Maria Ulfah 2013 tentang Konsep Pendidikan Karakter (Studi Komparatif Pemikiran Syed Muhammad Naquib Al-Attas dan Ki Hajar Dewantara).Dilihat dari judulnya saja penelitian ini sudah menunjukkan bahwa skripsi ini tidak meneliti dilapangan secara langsung melainkan dengan metode literature, berbeda dengan penelitian yang penulis tulis karena penelitian penulis tulis meneliti secara langsung di lapangan.

Persamaan penelitian yang dikaji dengan penelitian diatas adalah peneliti ini sama-sama termasuk dalam penelitian kualitatif.

6. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan bagian dari penelitian yang menggambarkan alur pikiran peneliti dalam memberika penjelasan kepada orang lain.¹⁸

Berdasarkan kajian teoretis diatas, maka dapat dibangun suatu kerangka berpikir bahwa pembelajaran akidah akhlak merupakan salah satu ajaran agama Islam yang membahas tentang keimanan dan sikap atau perilaku yang ditujukan oleh seseorang. Pembelajaran ini mencakup tentang

¹⁷ Hobel, "Peran Guru Kelas Membangun Perilaku Sosial Siswa Kelas V SD 005 di Desa Setarap Kec Malinau Selatan Kab Malinau", (Malinau: Copyright 2015), hlm.25

¹⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2011) hlm 127



keimanan kepada Allah serta bagaimana cara mengaplikasikan keimanan tersebut dalam bentuk perilaku (akhlak). Baik perilaku terhadap penciptanya, terhadap sesamanya seperti orang tua, guru, tetangga, teman, maupun terhadap lingkungannya.

Dengan bekal ilmu akhlak, orang dapat mengetahui batas mana yang baik dan batas mana yang dilarang. Juga dapat menempatkan sesuatu sesuai dengan tempatnya, akhlak dibagi menjadi dua yaitu *akhlaqul karimah* (akhlak terpuji) ialah akhlak yang baik dan benar menurut syariat Islam, dan *akhlaqul madzmumah* (akhlak tercela) ialah akhlak yang tidak baik dan tidak benar menurut syariat Islam. Jika benar-benar menjadi penganut agama yang baik ia harus menaati ajaran agama Islam dan menjaga agar rahmat Allah tetap berada pada dirinya. Ia harus mampu memahami, menghayati dan mengamalkan ajarannya yang didorong oleh iman sesuai dengan akidah Islamiyah.

Dengan adanya pembelajaran akidah akhlak yang diberikan kepada siswa kelas V di MI NU Bustanutholibin Cerih Jatinegara Tegal diharapkan dapat meningkatkan karakter religius siswa sehingga dapat terarah perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.

F. Metode penelitian

Metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan,

meramalkan dan mengendalikan keadaan.¹⁹Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Desain Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di kancah atau tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.²⁰

Tujuan peneliti studi lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan atau unit sosial: individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.²¹

b. Jenis Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dan pada *generalisasi*.²²Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi *inquiry* yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, symbol maupun deskripsi suatu fenomena; fokus dan

¹⁹ Syamsudin dan Vismara, *Metode Penelitian Bahasa* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya,2006), hal. 14

²⁰ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 24

²¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 80

²² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 1

multi metode, bersifat alami dan holistik; mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif.²³

2. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam kaitannya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Sumber Data Premier

Sumber data primer adalah sumber data langsung yang dikaitkan dengan objek penelitian.²⁴ Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Kelas V Di MI NU Bustanutholibin Cerih Jatinegara Tegal. Sumber data primer dalam penulisan ini adalah Kepala Sekolah, Guru dan Siswa MI NU Bustanutholibin Cerih Jatinegara Tegal.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data tambahan yang menurut peneliti menunjang data pokok.²⁵ Sumber data sekunder ini diambil dari orang tua siswa dan buku-buku/karya ilmiah yang berhubungan dengan Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa, serta arsip-arsip yang berkaitan dengan MI NU Bustanutholibin Cerih Jatinegara Tegal.

²³ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan Cetera*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 329

²⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2011), hlm. 151

²⁵ *Ibid*, hlm. 152

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode untuk mendukung kelancaran penelitian. Metode-metode tersebut antara lain.

a. Observasi

Observasi (*observation*)/mengamatan merupakan teknik/cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.²⁶ Peneliti menggunakan teknik observasi untuk mengamati dan mencatat pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak, keadaan sekolah, sarana dan prasarana, serta siswa MI Busthanuttolin Cerih Jatinegara Tegal.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara tatap muka antara peneliti dengan responden.²⁷ Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi langsung dari guru akidah akhlak kelas V MI NU Bustanutholibin Cerih Jatinegara Tegal tentang pembentukan karakter religius di dalam kelas yang diampu baik dari segi strategi dan permasalahan, dan juga beberapa siswa guna mengetahui hasil dari pembelajaran yang mereka terima.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger,

²⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm 60

²⁷ Suharismi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta, 2005), hlm. 202

agenda dan sebagainya.²⁸ Peneliti menggunakan teknik untuk mengumpulkan data-data guru sejarah dan perkembangan MI NU Bustanutholibin Cerih Jatinegara Tegal, struktur organisasi sekolah, dan siswa.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu usaha untuk mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul tersebut kemudian diklasifikasikan dan disusun selanjutnya diolah dan dianalisa. Data tersebut merupakan temuan-temuan lapangan.²⁹

Miles dan Huberman menegaskan, bahwa dalam penelitian kualitatif data yang terkumpul melalui berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda-beda yang didominasi oleh kata-kata dibandingkan dengan angka. Oleh karena itu data tersebut harus diproses dan dianalisis sebelum dapat digunakan. Dan peneliti melakukan tiga kegiatan analisis data secara serempak, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *verification*.³⁰

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti peneliti merangkum, memilih dan memfokuskan pada hal-hal yang pokok dan penting terkait Pembelajaran akidah akhlak dan perannya dalam pembentukan karakter religius siswa. Untuk kemudian dicari tema dan polanya serta dibuat kategorisasi berdasarkan huruf besar, huruf kecil ataupun angka.

²⁸ *Ibid*, hlm. 124

²⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidik* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm 192

³⁰ A. Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Penelitian Gabungan Cet 1*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 407

Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, serta mempermudah pencarian jika diperlukan.

2. Display Data

Pada penelitian ini peneliti menyajikan data dalam bentuk teks uraian yang bersifat naratif dan display tambahan berupa bagan dan hubungan antar kategori tentang pembelajaran akidah akhlak dalam pembentukan karakter religius siswa di MI Busthantolibin Cerih Jatinegara Tegal.

3. Verification Data

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti jelas.³¹ Adapun penulis menyimpulkan data-data yang telah disajikan dengan cara mendeskripsikan mengenai pembelajaran akidah akhlak sehingga dapat membentuk karakter religius siswa kelas V di MI Busthanutholibin Cerih Jatinegara Tegal.

G. Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan dalam memahai masalah yang akan dibahas, penulis menyusun sistematika penulisan proposal skripsi ini, diantaranya:

Bab pertama adalah Pendahuluan, pada bab ini berisi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian,

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 375-374

tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan penulisan skripsi.

Bab kedua adalah landasan teori, berisi tentang pengertian karakter religius, faktor-faktor terbentuknya karakter religius, pengertian pembelajaran akidah akhlak, ruang lingkup akidah akhlak, peran pembelajaran akidah akhlak terhadap membentuk karakter religius.

Bab ketiga adalah membahas tentang gambaran umum Madrasah Ibtidaiyah NU Busthanutholibin Cerih Jatinegara Tegal yang meliputi Identitas Madrasah, Sejarah berdiri dan perkembangannya, visi dan misi tujuan, tugas pokok dan fungsi madrasah, struktur organisasi madrasah, guru-guru dan siswa, serta kondisi sarana prasarana yang dimiliki, pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak kelas V MI NU Bustanutholibin Cerih Jatinegara Tegal, faktor-faktor penghambat dan pendukung pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk karakter religius siswa kelas V MI NU Bustanutholibin Cerih Jatinegara Tegal,

Bab keempat adalah analisis dari pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk karakter religius Siswa Kelas V di MI NU Busthanutholibin Cerih Jatinegara Tegal, analisis faktor-faktor pendukung dan penghambat pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk karakter religius siswa kelas V MI NU Bustanutholibin Cerih Jatinegara Tegal.

Bab kelima adalah penutup merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi yang mencakup kesimpulan hasil penelitian, dan saran-sara

Bagian akhir meliputi daftar pustaka, daftar riwayat hidup dan lampiran-lampiran.





BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di MI NU Bustanuttholibin Cerih Jatinegara Tegal dan analisis yang telah peneliti uraikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran akidah akhlak pada pembentukan karakter religius kelas 5 di MI NU Bustanuttholibin Cerih Jatinegara Tegal, adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak kelas 5 di MI NU Bustanuttholibin Cerih Jatinegara Tegal
 - a. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan *scientific*.
 - b. perencanaan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (rpp) dan di dalamnya menggunakan metode ceramah, diskusi, sosiodrama, bercerita dan penugasan. Dengan metode ini guru akidah akhlak dapat menggali potensi yang dimiliki oleh siswa.
 - c. Evaluasi pembelajaran akidah akhlak yang dilakukan guru adalah pengamatan dan tes.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran akidah akhlak pada pembentukan karakter siswa kelas 5 MI NU Bustanuttholibin Cerih Jatinegara Tegal adalah:
 - a. Faktor pendukung dalam pembelajaran akidah akhlak pada pembentukan karakter siswa kelas 5 MI NU Bustanuttholibin Cerih Jatinegara Tegal adalah: faktor internal dan eksternal.

Faktor internal meliputi:

- 1) keturunan, bakat, pembawaan.
- 2) orang tua/keluarga, sekolah, masyarakat dan teman-teman bermain.

b. Faktor penghambat dalam pembelajaran akidah akhlak pada pembentukan karakter religius siswa kelas 5 MI NU Bustanutholibin cerih Jatinegara Tegal adalah: faktor internal dan eksternal.

Faktor internal meliputi:

- 1) Bersifat kognitif seperti rendahnya kapasitas intelektual atau intelegensi siswa.
- 2) Bersifat afektif seperti labilnya emosi dan sikap.
- 3) Bersifat psikomotor seperti terganggunya alat-alat indera penglihatan dan pendengaran.

Faktor eksternal meliputi:

- 1) Lingkungan keluarga.
- 2) Lingkungan perkampungan atau masyarakat.
- 3) Lingkungan sekolah.



SARAN-SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat memberikan saran-saran, sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Peneliti harus lebih meningkatkan pengetahuan tentang keilmuan pendidikan dasar supaya bisa paham dan bisa mengaplikasikan apa yang diperoleh selama penelitian dalam dunia pendidikan.

2. Bagi pihak sekolah

Seluruh warga sekolah harus berkomitmen dalam pembentukan karakter religius siswa, karena dalam pembentukan karakter religius harus melibatkan elemen sekolah. Selain itu sekolah perlu mengembangkan pembiasaan-pembiasaan dan kegiatan yang bernuansa keagamaan maupun sosial yang mampu mengarahkan kepada terbentuknya karakter religius siswa dilingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari, sehingga program-program maupun pembiasaan yang telah diterapkan oleh sekolah mampu menjadikan budaya atau ciri khas tersendiri bagi sekolah.

3. Bagi siswa

Siswa yang baik adalah siswa yang terus menjalankan tugasnya dan kewajiban yaitu belajar. Siswa harus memiliki kesadaran bahwa dirinya bukanlah orang terbaik karena dengan seperti itu bisa membuat kita tidak berhenti dalam menuntut ilmu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: CV SETIA PUSTAKA.
- Alkrienciehie, Irwanto dan Anas Salahudin. 2013, *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa*, Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Anwar, Rosihin, 2010. *Akhlak Tasawuf*, Bandung: CV PUSTAKA SETIA
- Arifin, M dan Barnawi, 2013. *STRATEGI DAN KEBIJAKAN PEMBELAARAN PENDIDIKAN KARAKTER*, Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Arifin, Zaenal. 2009, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharismi. 2005. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Damanhuri. 2014. *AKHLAK Perspektif Tasawuf Syeikh Abdurrauf*, Jakarta: Lectura press.
- Direktorat Jenderal, Pendidikan Islam Kementrian Agama RI. 2015. *Buku Guru Akidah Akhlak Pendekatan Sainifik Kurikulum*, Jakarta.
- Fadlillah M. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD, SMP, SMA*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Hadi, Yusuf dan Miarso. 2004. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Pranada Media.
- Ilyas, Yunahar. 1992, *Kuliah Akidah Islam*, Yogyakarta: LPPI
- Johansyah, 2001. *Pendidikan Karakter dalam Islam*, Banda Aceh: Jurnal Pendidikan Islam IAIN Ar Raniry.
- Junal, 2016. *Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MTS Negeri Semanu Gunung Kidul*, Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Madrasah, Vol 1 No 1.
- Komalasari, Kokom. 2010. *PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL Konsep dan Aplikasi*, Bandung: PT Reflika Aditama.



- Lickona, Thomas. 2012. *Character Matters Persoalan Karakter Bagaimana Membantu Anak Mengembangkan Penelitian yang Baik, Integritas, dan Kebajikan Penting Lainnya*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Lubis, Mawardi, 2008. *Evaluasi Pendidikan Nilai*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mahmud, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2014. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Menteri Agama Republik Indonesia, Peraturan Menteri Agama RI Nomor 000912, *Kurikulum Madrasah, 2013: Mata Pelajaran Agama Islam*, Jakarta.
- Mualifatu, Khorida Lilif. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, Jojakarta: Ar- Ruzz Media.
- Muslih, Masnur. 2011. *PENDIDIKAN KARAKTER Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Nara, Hartini dan Eveline Siregar. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Narwati, Sri, 2011. *Pendidikan Karakter: Pengintegrasian 18 Pembentukan Karakter Mata pelajaran*, Yogyakarta: Familia.
- Nashir, Hadedar. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Budaya*, Yogyakarta: Multi Presindo.
- Nata, Abuddi, 2011. *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: PT RAJA GRAFINDO PERSADA.
- Rusmono, 2012. *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning Itu Perlu*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Salahudin, Anas dan Alkrienciehie Irwanto, 2013, *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa*, Bandung, CV PUSTAKA SETIA.
- Shihab, M Quraish. 2002. *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-quran*, Jakarta: Lentera Hati.



- Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidik* Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Suprayogo, Imam. 2013. *Pengembangan Pendidikan Karakter*, Malang: UIN MALIKI-PRESS.
- Syamsudin, dan Vismara. 2006. *Metode Penelitian Bahasa*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Tafsir, Ahmad. 2004. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tahar, Shohib dan Mazmur Sya'roni. 1999. *Al-quran dan Terjemahannya*, Semarang: CV WICAKSANA.
- Uno, Hamzah B. 2006, *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wibowo, Agus, 2002, *Pendidikan Karakter Usia Dini*, Yogyakarta: PUSTAKA BELAJAR.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Membumikan Karakter di SD*, Jogjakarta : Ar-Ruzz Media,
- Yusuf, A. Muri. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantatif dan Peneltian Gabungan Cet 1*, Jakarta: Kencana.



PANDUAN OBSERVASI DAN DOKUMENTASI

Pengamatan atau observasi yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Pengamatan terhadap lokasi yang dijadikan tempat penelitian yaitu MI NU Bustanuttholibin Cerih Jatinegara Tegal.
- b. Pengamatan tentang proses pembelajaran akidah akhlak dikelas 5 MI NU Bustanuttholibin Cerih Jatinegara Tegal.
- c. Pengamatan tentang proses kegiatan pembentukan karakter siswa di MI NU Bustanuttholibin Cerih Jatinegara Tegal.
- d. Pengamatan tentang kegiatan pembiasaan yang dapat dijadikan untuk membentuk karakter siswa di MI NU Bustanuttholibin.

Peneliti mendokumentasikan hal-hal yang dianggap penting mengenai lokasi penelitian, meliputi:

- a. Profil sekolah MI NU Bustanuttholibin Cerih Jatinegara Tegal.
- b. Visi dan misi serta tujuan MI NU Bustanuttholibin Cerih Jatinegara Tegal.
- c. Keadaan pendidik dan siswa di MI NU Bustanuttholibin Cerih Jatinegara Tegal.
- d. Sarana dan prasarana sekolah MI NU Bustanuttholibin Cerih Jatinegara Tegal.
- e. Kurikulum MI NU Bustanuttholibin Cerih Jatinegara Tegal.

HASIL WAWANCARA

Nama Narasumber : Radotul Hidayah S.Pd.I

Jabatan : Guru Akidah Akhlak

Lokasi Wawancara : Ruang guru

Waktu : 09.00

1. Pertanyaan umum

No	Subjek	Hasil Wawancara
1.	Peneliti Narasumber	Bagaimana riwayat pendidikan yang ibu tempuh? Pendidikan yang saya tempuh SDN Cerih 01, MTS Al-Falah Cerih, MAN Babakan Lebaksiu Tegal dan di UNSIQ Wonosobo mengambil Jurusan PAI.
2.	Peneliti Narasumber	Sejak kapan ibu mengajar menjadi seorang guru Akidah Akhlak? Saya mulai mengajar pada tahun pada tahun 2003, sebagai guru akidah akhlak di MI NU Bustanutholibin Cerih Jatinegara Tegal dan di MTS Al-Falah.
3.	Peneliti	Kurikulum apa yang digunakan di MI NU



	Narasumber	Bustanuttholibin Cerih Jatinegara Tegal? Struktur kurikulum untuk mata pelajaran akidah akhlak untuk siswa kelas IV menggunakan KTSP sedangkan untuk kelas V dan kelas VI menggunakan kurikulum 2013
--	------------	--

2. Pertanyaan Khusus

a. Akidah Akhlak

No	Subjek	Hasil Wawancara
1.	Peneliti Narasumber	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak kelas V MI Bustanuttholibin Cerih Jatinegara Tegal? Pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak pada siswa kelas V di MI NU Bustanuttholibin Cerih Jatinegara Tegal berlangsung 1 kali dalam seminggu dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran atau setara dengan 90 menit. Sedangkan kurikulum yang digunakan adalah K13
2.	Peneliti	Metode apa yang digunakan dalam



	Narasumber	<p>pembelajaran akidah akhlak kelas V MI NU Bustanuttholibin Cerih Jatinegara Tegal?</p> <p>Metode yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di MI NU Bustanuttholibin yaitu: ceramah, diskusi, sodiodrama, bercerita. Metode yang digunakan disesuaikan dengan materi dan tujuan yang hendak dicapai melalui proses pembelajaran tersebut. misalnya metode diskusi digunakan untuk mendiskusikan masalah dengan cara berdiskusi secara kelompok, metode diskusi ini digunakan agar siswa mampu berpikir kritis terhadap permasalahan yang sedang dihadapinya.</p>
3.	Peneliti Narasumber	<p>Media dan sumber belajar apa yang digunakan dalam pembelajaran akidah akhlak kelas V MI NU Bustanuttholibin Cerih Jatinegara Tegal?</p> <p>Media yang dipakai di MI NU Bustanuttholibin Cerih Jatinegara Tegal yaitu medianya yang bermacam-macam</p>



		seperti: gambar, poster, film, buku teks, modul, permainan. Sedangkan sumber belajarnya adalah guru dan buku paket/pedoman akidah lainnya sebagai pendukung seperti LKS (Lembar Kerja Siswa)
4.	Peneliti Narasumber	Strategi apa yang digunakan dalam pembelajaran akidah akhlak kelas V MI NU Bustanutholibin Cerih Jatinegara Tegal? Pada pembelajaran akidah akhlak ini menggunakan strategi pembelajaran yang mampu menumbuhkan rasa ingin tahu siswa sehingga memiliki motivasi yang tinggi untuk mengikuti pelajaran, tetapi tetap disesuaikan dengan materi pelajarannya. Da yang jelas untuk pendekatannya menggunakan pendekatan <i>scientific</i> yaitu pendekatan ilmiah yang mana diharapkan melalui pembelajaran ini siswa mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya.



5.	Peneliti Narasumber	Kesulitan apa yang dihadapi saat pembelajaran akidah akhlak kelas V MI NU Bustanuttholibin Cerih Jatinegara Tegal? Menurut saya, tidak ada kesulitan hanya saja untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Seperti ada siswa yang masih mempunyai kebiasaan buruk karena pergaulan.
----	----------------------------	--

b. Karakter

No	Subjek	Hasil Wawancara
1.	Peneliti Narasumber	Metode apa yang digunakan pada pembelajaran akidah akhla kdalam pembentukan karakter religius siswa? Metode yang digunakan untuk membentuk karakter religius siswa itu bisa dengan metode keteladanan, pemberian contoh, pembiasaan, pemberian nasehat dan aturan-aturan. Karena dalam aturan itu kan nanti didalamnya sudah masuk konsekuensi



		dari setiap perbuatan anak itu ada sanksinya apa, jika dia melanggar tata tertib tentunya akan mendapat sanksi.
2.	Peneliti Narasumber	Apa saja bentuk pembiasaan yang diterapkan dalam pembelajaran pendidikan agama islam untuk membentuk karakter peserta didik? Bentuk pembiasaan yang diterapkan seperti berdoa sebelum belajar dan bersama-sama membaca asmaul khusna karena pembiasaan ini salah satu metode membentuk karakter religius pada siswa. Sedangkan, pembiasaan diluar pembelajaran akidah akhlak ada kegiatan mencium tangan guru, ketika siswa akan masuk sekolah.
3.	Peneliti Narasumber	Apa saja bentuk keteladanan yang diterapkan dalam pembelajaran akidah akhlak siswa kelas V untuk membentuk karakter religius siswa? Guru-guru disini selalu memberikan



		contoh yang baik kepada siswa, baik untuk berkata sopan maupun untuk berperilaku baik kepada seluruh warga sekolah.
4.	Peneliti Narasumber	apa saja bentuk pemberian nasehat kepada siswa yang diterapkan dalam pembelajaran akidah akhlak untuk membentuk karakter siswa? kata-kata yang sering ditekankan oleh bapak atau ibu guru kepada siswa MI NU Bustanuttholibin Cerih Jatinegara Tegal dalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran adalah membiasakan 5s (senyum, salam, sapa, sopan, santun.), selain itu, kita juga sering mengingatkan siswa untuk masuk kelas tepat waktu dan jujur ketika mengerjakan ulangan
5.	Peneliti	Adakah faktor pendukung dan penghambat pembelajaran akidah akhlak dalam pembentukan karakter siswa kelas V MI NU Bustanuttholibin Cerih Jatinegara Tegal?



	Narasumber	Ada. Faktor pendukung itu sendiri adalah sarana dan prasarana sekolah, latar belakang keluarga yang baik, dari guru itu sendiri, dan lingkungan yang baik. Sedangkan untuk penghambatnya adalah latar belakang siswa yang heterogen dan maraknya dunia informasi.
6	Peneliti	Adakah kegiatan sekolah diluar pembelajaran akidah akhlak yang membantu pembentukan karakter religius di MI NU Bustanutholibin Cerih Jatinegara Tegal?
	Narasumber	Ada. Kegiatan mencium tangan guru, salat berjamaah, tadarrus pagi, kegiatan PHBI, dan indah pada hari jumat (memberi infaq pada hari jumat)



PEDOMAN WAWANCARA GURU

Hari/Tanggal :

Waktu :

Tempat :

Informan :

Objek Penelitian :

1. Pertanyaan Umum

1. Bagaimana riwayat pendidikan yang ibu tempuh?
2. Sejak kapan ibu mengajar menjadi seorang guru Akidah Akhlak?
3. Kurikulum apa yang digunakan di MI NU Bustanutholibin Cerih Jatinegara Tegal?

2. Pertanyaan Khusus

a. Pembelajaran Akidah Akhlak

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak kelas V MI Bstanuttholibin Cerih Jatinegara Tegal?
2. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran akidah akhlak kelas V MI NU Bustanuttholibin Cerih Jatinegara Tegal?



3. Media dan sumber belajar apa yang digunakan dalam pembelajaran akidah akhlak kelas V MI NU Bustanutholibin Cerih Jatinegara Tegal?
 4. Apa strategi yang digunakan dalam pembelajaran akidah akhlak kelas V MI NU Bustanutholibin Cerih Jatinegara Tegal?
 5. Kesulitan apa yang dihadapi saat pembelajaran akidah akhlak kelas V MI NU Bustanutholibin Cerih Jatinegara Tegal?
- b. Karakter Religius
1. Metode apa yang digunakan pada pembelajaran akidah akhlak dalam pembentukan karakter religius siswa?
 2. Apa saja bentuk pembiasaan yang diterapkan dalam pembelajaran pendidikan agama islam untuk membentuk karakter peserta didik?
 3. Apa saja bentuk keteladanan yang diterapkan dalam pembelajaran akidah akhlak siswa kelas V untuk membentuk karakter religius siswa?
 4. apa saja bentuk pemberian nasehat kepada siswa yang diterapkan dalam pembelajaran akidah akhlak untuk membentuk karakter siswa?
 5. Adakah faktor pendukung dan penghambat pembelajaran akidah akhlak dalam pembentukan karakter siswa kelas V MI NU Bustanutholibin Cerih Jatinegara Tegal?



6. Adakah kegiatan sekolah diluar pembelajaran akidah akhlak yang membantu pembentukan karakter religius di MI NU Bustanuttholibin Cerih Jatinegara Tegal?



LEMBAR PENGAMATAN GURU

Mata Pelajaran : Pembelajaran Akidah Akhlak

Tahun/semester : 2016-2017

Hari tanggal :

Materi pokok bahasan:

No	Sikap yang dinilai	Indikator sikap
1.	Melafalkan kalimat thayibah	Dapat melafalkan kalimat thayibah
2.	Melafalkan asmaul khusna	Dapat melafalkan asmaul khusna
3.	Akhlak terpuji	Bersifat dermawan, optimis.
4.	Disiplin	Datang/masuk kelas tepat waktu
5.	Berkata baik	Selalu berkata baik terhadap sesama.
6.	Menghindari akhlak tercela	Menghindari sifat serakah, mencaci dan mencela terhadap sesama.
7.	Jujur	Tidak menyontek
8.	Santun	Membudayakan 5s



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

MI :
Mata Pelajaran : **Aqidah Akhlak**
Kelas/Semester : **V / 2**
Alokasi Waktu : **2x40 menit (1 Kali pertemuan)**

- A. Standar Kompetensi
Memahami kalimat thayyibah (Tarji’) dan Al-Asma al-Husna (Al Muhyii, Al Mumiit)
- B. Komepetensi Dasar
Mengenal Allah melalui kalimat thayyibah (Tarji’)
- C. Materi Pembelajaran
 - Pengertian kalimat thayyibah (Tarji’)
 - Manfaat membaca kalimat thayyibah
- D. Metode Pembelajaran
 - Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
 - Tanya jawab tentang Kalimat Thayyibah yang siswa ketahui
 - Diskusi
- E. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	<p>Tujuan Pembelajaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dapat menjelaskan tentang kalimah thayyibah (Tarji’) ▪ Siswa dapat menyebutkan pengertian dan arti kalimat Inna lillahi wainna ilaihi rojiun ▪ Siswa dapat menyebutkan contoh penggunaan lafadz kalimat thayyibah Inna lillahi wainna ilaihi rojiun <p>Kegiatan awal : Apersepsi : Memberikan pertanyaan seputar kalimat thayyibah</p> <p>Motivasi : Memberikan informasi tentang kalimat thayyibah</p>	10 menit



2	Kegiatan inti : <ul style="list-style-type: none">▪ Siswa membaca literatur tentang Kalimat Thayyibah (fase eksplorasi)▪ Bertanya jawab tentang Kalimat Thayyibah (fase eksplorasi)▪ Siswa diminta berdiskusi : menyebutkan Kalimat Thayyibah (fase elaborasi)▪ Siswa memaparkan hasil diskusinya (faseelaborasi)▪ Siswa dan guru merefleksikan hasil pembelajaran (fase konfirmasi)	60 Menit
3	Kegiatan akhir : <ul style="list-style-type: none">▪ Tanya jawab tentang Kalimat Thayyibah▪ Guru memberikan tugas untuk menghafal salah satu surat pendek sebagai pengamalan	10 menit

F. Sumber belajar dan alat belajar:

1. Sumber belajar:
 - ✓ Buku paket
 - ✓ Sumber referensi lain
2. Alat belajar:
 - ✓ Papan Tulis dan Spidol

G. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none">▪ Melafalkan kalimat thayyibah Inna lillahi wainna ilaihi rojiun▪ Menyebutkan penger-tian kalimat thayyibah Inna lillahi wainna ilaihi rojiun▪ Menyebutkan arti kalimat thayyibah	Tes tulis Tes lisan Non tes	Isian Uraian Performance	<ul style="list-style-type: none">▪ Sebutkan pengertian kalimat thayyibah Inna lillahi wainna ilaihi rojiun!▪ Jelaskan arti kalimat thayyibah Inna lillahi wainna



<p>Inna lillahi wainna ilaihi rojiun</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menunjukkan dalil tentang membaca kalimat tarji' ▪ Menjelaskan manfaat mengucapkan Inna lillahi wainna ilaihi rojiun ▪ Menunjukkan contoh menggunakan lafadz kalimat thayyibah Inna lillahi wainna ilaihi rojiun 			<p>ilaihi rojiun!</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebutkan contoh menggunakan lafadz kalimat thayyibah Inna lillahi wainna ilaihi rojiun!
---	--	--	---

Tegal, September 2017

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

Guru Kelas

Sobro Malisi
NIP :19696182007012009

Raudotul Hidayah
NIP:

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS DIRI

Nama : AZMUL FIQOH
Nim : 2023213020
Tempat/Tanggal lahir : Tegal, 31 Oktober 1994
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Cerih, RT 02 RW 02 Jatinegara,
Kabupaten Tegal

II. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Mudhofir
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Rochatin
Pekerjaan : Pedagang
Alamat : Desa Cerih, RT 02 RW 02 Jatinegara,
Kabupaten Tegal

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI NU BUSTANUTTHOLIBIN CERI H JATINEGARA TEGAL
2. SMP N 01 JATINEGARA TEGAL
3. MA AL-IKHLAS CERI H JATINEGARA TEGAL

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk keperluan seperlunya.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

nomor: 613/In.30/J.8/PP.00/09/2017

Pekalongan, 20 September 2017

Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

KEPALA MI BUSTANUTHOLIBIN CERI H JATINEGARA

di -

KAB.TEGAL

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : AZMUL FIQOH

NIM : 2023213020

Adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK PADA PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA
KELAS V MI BUSTANUTHOLIBIN CERI H JATINEGARA TEGAL

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Dekan FTIK
Ketua Jurusan PGMI

Ely Mufidah, M.S.I.
NIP. 19800422 200312 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **Azmul Fiqoh**
NIM : **2023213020**
Jurusan/Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK KARAKTER
RELIGIUS SISWA KELAS V**

DI MI NU BUSTHANUTHOLIBIN CERIH JATINEGARA TEGAL

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN
Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam
karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan,



AZMUL FIQOH

NIM. 2023213020

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

